



KR-Istimewa

Bantuan oksigen dari UGM, alumni dan mitra untuk RSUP Dr Sardjito.

## UGM Bantu Pasokan Oksigen ke RSUP Sardjito dan RSA

YOGYA (KR) - UGM terus bergerak dan berkontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19 di masa PPKM Darurat. UGM bersama alumni dan mitra, yakni PT Kaltim Methanol Industri (KMI) dan PT PLN (Persero) membantu pasokan oksigen untuk RSUP Dr Sardjito dan RSA UGM. "Sebanyak 15 ton dari PT KMI dan 4 ton dari PT PLN tiba tadi malam di RSUP Dr Sardjito. Selain itu, juga tengah dalam perjalanan tangki dari PT KMI Cilegon yang membawa sebanyak 12 ton oksigen untuk RSA UGM," kata Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni UGM Prof Dr Paripurna, Kamis (15/7). Paripurna menuturkan kedatangan pasokan oksigen ini tidak lepas dari peran alumni, yaitu Direktur Umum PT KMI

sekalius Ketua Katgama Ir Agus Priyatno, para mitra maupun Ketua Majelis Wali Amanat Prof Pratikno yang turut membantu mengoordinasi datangnya bantuan. Pendistribusian oksigen yang sudah datang ini nantinya akan dikoordinir oleh RSUP Dr Sardjito. "Harapannya ini akan mencegah atau mengantisipasi kekosongan oksigen di RSUP Dr Sardjito," imbuh Paripurna. Tidak hanya saat ini, PT KMI dan PT PLN (Persero) juga berkomitmen untuk menjaga kontinuitas ketersediaan oksigen di RS Sardjito. PLN sebelumnya juga telah berkoordinasi dengan Kemenkes untuk turut memantau berbagai rumah sakit yang mendesak mendapatkan bantuan pasokan oksigen. (Dev)-d

## HINDARI KERUMUNAN, PANITIA DIIMBAU TERBATAS 147 Titik Penjualan Hewan Kurban Dipantau

YOGYA (KR) - Sedikitnya 147 titik penjualan hewan kurban di masyarakat akan dipantau oleh petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Jumlah tersebut dimungkinkan akan bertambah karena belum semua melaporkan ke dinas. "Jumlah 147 titik penjualan itu yang sudah mengajukan pemberitahuan ke kami. Baru sebatas menginformasikan dan akan segera kami verifikasi," jelas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, Kamis (15/7). Panitia penjualan hewan kurban di masyarakat yang mengajukan pemberitahuan tersebut juga melampirkan peta atau layout tempat. Pengawasan terhadap pelaksanaan penjualan tidak akan dilakukan oleh petugas Dinas Pertanian dan Pangan saja melainkan turut melibatkan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat kecamatan. Pada tahun lalu, titik penjualan hewan kurban di masyarakat tercatat mencapai 381 titik. Oleh karena itu jumlah pada tahun ini dimungkinkan tidak berbeda jauh. Suyana menambahkan, pihaknya telah meminta agar membatasi jumlah orang saat

penjualan. Hal ini guna menghindari potensi kerumunan yang bisa menjadi potensi penularan virus Corona. "Lebih baik dilakukan oleh panitia yang sudah profesional. Misalnya saja untuk penjualan dan pengulitan itu tiga orang dan pencacah empat orang," tandasnya. Di samping itu kuota penjualan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan diharapkan mampu mencapai 75 ekor sapi perhari. Permintaan dari masyarakat pun masih terus berdatangan. Sehingga tenaga penjualan di RPH Giwangan sedang diupayakan untuk ditambah. Hal ini karena RPH Giwangan tetap melayani penjualan sapi untuk dijual ke pasar. Sementara terkait hasil pemantauan hewan kurban yang dijual di pasar tiban, tidak ditemukan persoalan serius. Mayoritas hewan kurban dalam kondisi sehat. Temuan penyakit masih sebatas umum yakni sakit mata dan sudah dipisahkan untuk proses pengobatan. Lokasi pasar tiban yang telah dipantau mencapai 42 lokasi dengan menyasar 111 ekor sapi, 128 ekor kambing, dan 1.395 ekor domba. (Dhi)-d

## Vaksinasi Siswa, Bantu Persiapan PTM

YOGYA (KR) - Kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi dalam beberapa waktu terakhir meningkat. Hal itu terjadi karena masyarakat semakin menyadari bahwa vaksinasi menjadi salah satu bagian penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Bahkan vaksinasi itu tidak hanya dilakukan di Fasyankes, tapi sejumlah sekolah sudah memvaksin siswanya untuk membantu persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada masa pandemi. "Saya kira adanya kebijakan dari beberapa sekolah untuk mengadakan vaksinasi bagi siswanya cukup bagus. Bahkan beberapa orangtua ada yang memintakan izin anaknya tidak ikut pembelajaran daring karena ingin mengajak anaknya untuk vaksin. Padahal belum ada persyaratan jika nanti anak masuk sekolah harus yang sudah vaksin. Semua itu menjadi indikator dari kesadaran sekolah atau orangtua

untuk melakukan vaksinasi pada anak cukup tinggi," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Rabu (14/7). Dikatakan, meningkatnya jumlah kasus harian Covid-19 menjadikan sejumlah daerah termasuk DIY memutuskan untuk menunda PTM dengan pertimbangan kesehatan. Untuk itu adanya percepatan vaksinasi bagi siswa cukup penting supaya mereka memiliki kekebalan terhadap Covid-19. "Meski sudah menjalani vaksinasi kami tidak pernah bosan untuk mengingatkan agar mereka selalu mengedepankan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena bukan berarti mereka jadi abai atau bersikap masa bodoh dengan penegakan Prokes. Apalagi kasus harian dalam beberapa terakhir mengalami kenaikan cukup signifikan," terangnya. (Ria)-d

## AKTIVITAS KENDARAAN BERMOTOR TURUN

# Kualitas Udara Kota Yogya Membaik

YOGYA (KR) - Penurunan aktivitas kendaraan bermotor selama sepekan ini turut berdampak positif terhadap kualitas udara di Kota Yogya. Dibanding bulan sebelumnya, kualitas udara di perkotaan semakin membaik.

Kepala UPT Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sutomo, menuturkan membaiknya kualitas udara di Kota Yogya salah satunya disebabkan menurunnya konsentrasi karbon-monoksida (CO) yang cukup signifikan. "Penurunan konsentrasi CO ini diduga kuat disebabkan tingkat mobilitas masyarakat yang juga menurun selama PPKM Darurat dilakukan," katanya, Rabu (14/7). Berdasarkan pengukuran, konsentrasi CO di Kota Yogya sepanjang Juli mengalami penurunan hingga 40 persen. Meskipun demikian semua parameter yang digunakan untuk pengukuran kualitas udara juga mengalami penurunan baik Sulfur Dioksida (SO2), Nitrogen Dioksida

(NO2), Ozon (O3), Particulate Matter (PM2.5), dan PM10. Hasil pemantauan Dinas Perhubungan, selama penyekatan kendaraan guna mendukung PPKM Darurat, penurunan aktivitas kendaraan bermotor tercatat hingga 57 persen. Jika dibanding pada Juni, maka sepanjang Juli tidak ada hari yang menunjukkan tingkat kualitas udara yang tidak baik. Seluruh hari menunjukkan tingkat kualitas udara yang baik yaitu tidak memberikan efek negatif terhadap manusia, hewan, dan tumbuhan. Sedangkan pada Juni, masih ada 10 persen hari yang menunjukkan tingkat kualitas udara sedang yaitu kualitas udara yang masih dapat diterima untuk kesehatan manusia,

hewan, dan tumbuhan. Saat ini pun, lanjut Sutomo, warga di Kota Yogya dapat memantau kondisi kualitas udara secara 'real time' melalui aplikasi ISPUNET yang bisa diunduh di playstore. "Aplikasi tersebut merupakan aplikasi dari kementerian. Secara default, ISPUNET akan mengaktifkan pemantau udara terdekat," imbuhnya. Jika warga berada di DIY, maka stasiun pemantau kualitas udara atau Air Quality Monitoring System (AQMS) terdekat akan otomatis tersambung dengan AQMS yang ada di Kota Yogya. Berdasarkan ISPUNET yang diakses pada Rabu (14/7) pukul 12.00 WIB, kualitas udara di Kota Yogya dinyatakan dalam kondisi baik dengan tingkat PM2.5 sebesar 35. Aplikasi tersebut juga memberikan informasi mengenai tingkat kelembaban udara, kecepatan angin serta suhu udara. (Dhi)-d

## Tidak Kunjung Dilantik Pengurus PMI Kota Resah

YOGYA (KR) - Tiga bulan tidak kunjung dilantik, Pengurus PMI Kota Yogyakarta terpilih hasil Musyawarah Kota (Muskot) 30 Maret 2021, resah. Pasalnya tanpa SK dan pelantikan untuk legalitas sebagai pengurus mereka tidak bisa memutuskan kebijakan strategis, dan terbatas ruang gerak. Apalagi di masa pandemi ini, PMI dituntut untuk bisa melayani masyarakat dengan baik cepat namun tidak bisa maksimal. "Di tengah komponen PMI Kota (pegawai marks, unit donor darah, pegawai klinik dan relawan baik di PMI kota maupun di PMI kecamatan) gotong royong membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan Covid 19. Penahanan SK oleh Ketua PMI DIY, jelas kontra produktif," ucap Kuasa Hukum Pengurus PMI Kota Terpilih Suswoto kepada wartawan, Rabu (14/7) di Markas PMI Kota Yogya, Tegalgendu Kotagede. Didampingi beberapa pengurus terpilih, relawan dan pengurus kecamatan disebutkan Muskot berjalan lancar, menerima LPJ

Pengurus PMI 2016 - 2021 dan menetapkan Wakil Walikota Drs Heore Poerwadi MA sebagai ketua terpilih. Muskot juga dibuka dan dihadiri Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto SIP sebagai utusan yang mendapat mandat mewakili PMI DIY. "Selanjutnya sesuai AD/ART ketua terpilih sekaligus sebagai ketua formatur, bersama anggota formatur melakukan rapat untuk menentukan susunan pengurus PMI Kota Yogyakarta 2021 - 2026 dan telah disosialisasikan ulang kepada peserta Muskot sebelum diajukan ke PMI DIY untuk dimintakan SK Pengesahannya," jelas Suswoto. Ketua terpilih, pada 5 April 2021 mengajukan surat pada Ketua PMI DIY untuk menerbitkan SK Pengesahan Kepengurusan. "Semua syarat sudah dipenuhi termasuk permintaan audit eksternal dan setelah menunggu 2 bulan lebih, ketua terpilih melayangkan surat klarifikasi mengenai perkembangan SK Pengesahan dengan melihat SK Pengesahan pengurus PMI Kabupaten Kulon-

progo telah terbit dan dalam proses persiapan pelantikan padahal pengajuan SK-nya tidak jauh berbeda dengan PMI Kota Yogyakarta," ujarnya. Tidak ada jawaban dari PMI DIY, ketua terpilih dan PMI kecamatan di Kota Yogyakarta kemudian mengajukan surat kepada HM Yusuf Kalla selaku Ketua Umum PMI untuk mengadukan sikap PMI DIY yang tidak adil kepada PMI Kota Yogyakarta. "Peserta Muskot merasa ada ketidakadilan dan intervensi pada susunan Pengurus PMI Kota Yogyakarta 2021 - 2026," keluhnya. Sementara Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo menyatakan no coment, namun pada waktunya nanti ia telah mendelegasikan pada Arif Noor Hartanto untuk mengurai permasalahan yang ada. "Yang jelas semua yang saya lakukan selalu rembugan dengan pengurus tanpa pernah berpikiran buruk kepada siapapun dan saya selalu berpikir panjang sebab akibat dalam membuat kebijakan, sehingga kadang orang bisa salah tafsir," ujarnya. (Vin)-d

**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

## JANGAN PRIORITASKAN KEPENTINGAN BISNIS DI ATAS KEMANUSIAAN RS Rujukan Covid-19 Tak Boleh Terkendala Suplai Oksigen

YOGYA (KR) - Akhir-akhir ini oksigen menjadi kebutuhan sentral bagi pelayanan di rumah sakit. Khusus rumah sakit rujukan Covid-19 seharusnya tidak boleh terkendala suplai oksigen. Pemerintah wajib memberikan jaminan atas kebutuhan tersebut. Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogyakarta Affan Baskara Patria SIP sangat prihatin atas ditariknya sekitar 250 tabung oksigen RS PKU Muhammadiyah oleh pihak vendor hanya karena rumah sakit mengisi oksigen ke pihak lain. "Secara etika bisnis memang menyala, namun RS PKU Muhammadiyah juga sudah minta maaf. Pengisian oksigen ke pihak lain juga karena kondisi darurat demi kemanusiaan. Taruhannya nyawa pasien sehingga harus ada pasokan," urainya, Kamis (15/7). Dirinya berharap Dinas Kesehatan atau unsur pemerintah mampu menjembatani persoalan tersebut. Pihak perusahaan juga diharapkan tidak memprioritaskan kepentingan bisnis di atas rasa kemanusiaan. Apalagi dalam kondisi darurat saat ini semua pihak harus mampu mengedepankan empati dan gotong royong. Hal ini karena penanganan pande-

### Affan Baskara Patria SIP. Fraksi PAN



KR-Istimewa

mi merupakan tanggung jawab bersama. Kendati demikian, Affan berharap pemerintah memiliki kontribusi yang lebih besar dari masyarakat lantaran merupakan penyelenggara negara. Sehingga kehadiran pemerintah pada kondisi darurat harus benar-benar

mampu dirasakan oleh masyarakat. "Sudah ada komitmen dari pihak PT Samator pada bulan lalu untuk mensuplai kebutuhan oksigen di rumah sakit. Pemerintah daerah seharusnya bisa menjembatani kebutuhan di rumah sakit," imbuhnya. Oleh karena itu, Affan mendesak agar Dinas Kesehatan secara aktif dan berkelanjutan mengecek kondisi tabung berikut ketersediaan oksigen di rumah sakit rujukan. Hal ini untuk memastikan rumah sakit rujukan tidak mengalami kendala pasokan oksigen. Jika sewaktu-waktu terjadi persoalan, maka solusinya bisa diputuskan dalam waktu cepat agar tidak berdampak bagi kondisi pasien. Pengecekan tersebut dengan mendatangi setiap rumah sakit maupun berkomunikasi melalui sambungan telepon atau aplikasi online secara berkala. "Yang paling penting ialah jalinan koordinasi dan komunikasi yang intensif antara pemerintah dengan pihak rumah sakit maupun pemerintah dengan perusahaan oksigen. Sehingga jangan sampai terjadi lagi persoalan kelangkaan oksigen di rumah sakit," urainya. (Dhi)-d

**Manna Kampus (Mila Kampus)**  
BELANJA AMAN DI MANNA KAMPUS DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN  
WALAH CUCI TANGAN MEMAKAI MASKER GERMUK TURUN PHYSICAL DISTANCING

**Jumat Murah**  
16 JULI 2021  
BUKA SETIAP HARI PUKUL 09.00 - 21.00 WIB

<b>ROSE BRAND</b> 1 kg Rp 13.290 <b>Rp 14.545</b>	<b>FORTUNE</b> 5 kg Rp 55.410 <b>Rp 64.000</b>	<b>BANGO</b> KECAP MANIS 500 Rp 20.625 <b>Rp 22.920</b>	<b>SUNLIGHT</b> SERON NIPIS 750 Rp 12.945 <b>Rp 14.945</b>
--	---	--	---

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288  
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254  
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797  
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990  
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612